KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Jumlah Resi Gudang Diregistrasi Tumbuh 86%	
	Media Name : Neraca	**Journalist** : bani
	Publish Date : 15 October 2021	**Tonality** : Neutral
	News Page : 4	**News Value** : 6
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI))	**Ads Value** : 2,870,000
	Section/Rubrication : Ekspos Analisis	**Topic** : resi gudang

MAKIN BANYAK DIMINATI

Jumlah Resi Gudang Diregistrasi Tumbuh 86%

NERACA

Jakarta - PT Kliring Berkangka Indonesia (Persero) mengungkapkan, pemanfaatan resi gudang mencatatkan pertumbuhan yang cukup tinggi, baik dari sisi jumlah resi gudang yang diregistrasi, jumlah komoditas, volume barang, nilai barang serta nilai pembiayaan. Dari sisi jumlah resi gudang yang diregistrasi, posisi di kuartal III 2021 tercatat sebanyak 481 RG, meningkat 86% dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 258 RG.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI) dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengungkapkan, terjadinya peningkatan pemanfaatan resi gudang ini merupakan hasil dari kegiatan edukasi serta sosialiasi yang terus menerus dilakukan bersama dengan berbagai pemangku kepentingan. "Kita tahu, dalam mendorong pemanfaatan resi gudang, perlu upaya meningkatkan pemahaman para petani dan pemilik komoditas akan manfaat dari instrument ini. Untuk itu, kami terus melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi, khususnya ke wilayah-wilayah yang menjadi sentra komoditas," ujarnya.

Melihat pertumbuhan pemanfaatan resi gudang yang ada, ini menunjukkan bahwa instrument ini makin diminati masyarakat, khususnya para petani dan pemilik komoditas. Dari sisi jumlah komoditas yang di resi gudangkan, di tahun 2021 sampai dengan kuartal III komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 10 komoditas, naik 43 % dari periode yang sama di tahun 2020 yaitu sebanyak 7 komoditas.

Fajar Wibhiyadi menambahkan, meningkatnya nilai pembiayaan resi gudang ini tentunya merupakan hal yang menarik. Karena memang pada prinsipnya, petani dan para pemilik komoditas dapat menjaminkan resi gudang yang dimiliki untuk mendapatkan pembiayaan. Dengan mendapatkan pembiayaan, petani dan pemilik komoditas dapat terus menjalankan usahanya, sambal menunggu harga membaik. "Terkait pembiayaan resi gudang, kami sebagai pusat registrasi juga mengajak lembaga pembiayaan baik Bank maupun Non Bank, untuk masuk ke sektor ini. Saat ini sudah ada beberapa Bank yang menunjukkan komitmennya untuk mendukung pengembangan ekosistem resi gudang," ungkapnya.

Kedepan, lanjutnya, perseroan akan terus mendorong pemanfaatan resi gudang dengan upaya edukasi dan sinergi. Edukasi dalam arti akan terus melakukan kegiatan edukasi kepada para pemilik komoditas. Menurutnya, Indonesia dengan luas wilayah dan banyaknya komoditas yanga ada, memiliki potensi besar untuk pengembangan resi gudang. "Dalam hal sinergi, kami akan terus mengajak korporasi lain, baik sesama BUMN maupun sektor swasta, untuk terlibat dan masuk dalam ekosistem resi gudang," kata Fajar Wibhiyadi. ● bani